



Implementasi Kegiatan Literasi dalam Penggunaan Buku Pendamping Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz Tegal

Sahilna Nafa

Universitas Sains Al-Qur'an

Robingun Suyud El Syam,

Universitas Sains Al-Qur'an

Ahmad Zuhdi

Universitas Sains Al-Qur'an

Korespondensi penulis: sahhilnanafa@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to describe the implementation of literacy activities in the use of companion books for Arabic language learning for class VII of SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz Tegal. The article is a quantitative field research. The research was conducted for two months from March to April 2025, taking data from observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of literacy activities with companion books for Arabic language learning for class VII of SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz began with the first stage, namely activity planning which includes the time of implementation, activity media, place, and materials to be used. The second stage, namely the implementation of activities, is carried out with opening activities, core activities, and closing activities. The third stage is evaluation, after the implementation of activities in the form of test assessment techniques with oral tests every week or every semester, students are tested individually regarding reading, translating, and explaining. Literacy activities run smoothly, conducively, communicatively, and effectively and make a positive contribution to the process and learning outcomes of students. These findings strengthen literacy activities that can be considered to improve student learning outcomes. Research recommends that literacy activities involve accompanying teachers for maximum results.*

Keywords: *Literacy Activities, Companion Books, Arabic Language Learning*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan literasi dalam penggunaan buku pendamping pembelajaran bahasa Arab kelas VII SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz Tegal. Artikel merupakan riset lapangan jenis kualitatif. Riset dilakukan selama dua bulan dari bulan Maret sampai April 2025, mengambil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan literasi dengan buku pendamping pembelajaran Bahasa arab kelas VII SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz di mulai dengan tahap pertama yaitu perencanaan kegiatan yang di dalamnya meliputi waktu pelaksanaan, media kegiatan, tempat, dan materi yang akan di gunakan. Tahap kedua yakni pelaksanaan kegiatan di lakukan dengan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahap ketiga yaitu evaluasi, setelah pelaksanaan kegiatan berupa teknik penilaian tes dengan tes lisan setiap minggu atau setiap semester, siswa di tes secara individu terkait membaca, menerjemah, dan menjelaskan. Kegiatan literasi berjalan dengan lancar, kondusif, komunikatif, dan efektif serta kontribusi positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Temuan ini menguatkan kegiatan literasi dapat dipertimbangkan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Riset merekomendasikan dalam kegiatan literasi melibatkan guru pendamping demi hasil yang lebih maksimal.

Kata kunci: Kegiatan Literasi, Buku Pendamping, Pembelajaran Bahasa Arab

LATAR BELAKANG

Pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari dua peristiwa yaitu belajar dan mengajar, dimana keduanya saling berkaitan erat bahkan mempunyai keterkaitan dan interaksi yang saling mempengaruhi dan mendukung. Mempelajari bahasa Arab bukanlah sesuatu yang dianggap asing, banyak lembaga pendidikan di Indonesia yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu materi yang diajarkan.¹ Bagi umat Islam khususnya, mempelajari bahasa Arab sangatlah penting untuk mempelajari ajaran-ajaran Islam yang disampaikan menggunakan bahasa Arab, karena al-Qur'an sendiri merupakan sumber ilmu berbahasa Arab. Tanpa mempelajari bahasa Arab, maka ilmu pengetahuan dan ajaran Islam akan sulit dipahami dan diaplikasikan dengan baik.²

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab hendaknya memanfaatkan berbagai sumber belajar sebagai pedoman belajar. Adanya proses pembelajaran yang menggunakan lebih dari satu sumber belajar dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Salah satu bentuk sumber belajar adalah bahan ajar, yakni segala bentuk atau materi yang disusun secara runtut yang menyampaikan kompetensi secara utuh yang akan dipelajari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, yang disusun sesuai dengan tujuan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, seperti modul LKPD, buku pendamping seperti LKS, dan lain sebagainya.³

Buku ajar bahasa Arab mempunyai peran dan fungsi yang sangat strategis dalam pembelajaran bahasa Arab, karena buku ajar tersebut menyajikan bahan ajar yang dapat mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik dan memberikan latihan-latihan bahasa agar peserta didik dapat mempelajari bahasa Arab dan berbicara bahasa Arab. Di samping itu, buku pendamping pembelajaran bahasa Arab dapat menjelaskan kepada pelajar non-Arab berbagai fitur khusus bahasa Arab yang dapat memotivasi mereka untuk meluangkan waktu, pikiran, dan upaya mempelajari bahasa Arab dengan membacanya.⁴

¹ Nikmatus Sakdiah and Fahrurrozi Sihombing, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (2023): 34–41, <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>.

² Robingun Suyud El-Syam, "Al-Qur'an Sebagai Sumber Pembaharuan Peradaban Manusia," *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 19, no. 2 (2019): 74–81, <https://doi.org/10.32699/mq.v19i2.1604>.

³ Khusnia Listiana, "Pengembangan Buku Pendamping Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Lagu Untuk Madrasah Tsanawiyah" (Repositori, Universitas Negeri Malang, 2021), hal 1.

⁴ Indana Zulfa and Robingun Suyud El Syam, "Implementasi Metode Imla' Manqul Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Di TPQ Tanwirut-Thullab Panikel, Kampung Laut, Cilacap," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (2024): 240–248, <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.404>.

Membaca sendiri merupakan proses mencari informasi dari sebuah teks. Menurut Tarigan, membaca ialah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk menerima pesan yang ingin disampaikan penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis.⁵ Aktivitas ini merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan bagi semua orang karena memiliki manfaat yang besar. Kebiasaan membaca yang tertanam dalam diri setiap siswa akan meningkatkan prestasi belajar, sehingga menghasilkan manusia yang memiliki kompetensi kualitatif dan tingkat keberhasilan di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat akan lebih terjamin, sehingga peluang untuk meraih keberhasilan pun semakin terbuka lebar.⁶

Penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz Tegal,⁷ menemukan fakta bahwa kepala sekolah bertanggung jawab langsung terhadap proses kegiatan literasi di sekolah dengan memberi arahan, masukan, saran dan bimbingan terhadap masing-masing wali kelas dan dewan guru, serta pengelola perpustakaan sekolah dalam mengelola kegiatan literasi untuk memotivasi, membimbing dan mengarahkan peserta didik agar lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan literasi. Kegiatan literasi dilaksanakan selama 15 menit bagi siswa kelas VII dengan dua cara, yaitu membaca langsung di kelas dan mendatangi perpustakaan sekolah yang tersedia.

Kegiatan literasi tersebut dilaksanakan setiap hari, siswa dibimbing oleh guru kelas atau tutor untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat di dalam maupun di luar kelas seperti membaca dan observasi. Pada akhir kegiatan, siswa kembali diarahkan oleh wali kelas atau guru untuk menyampaikan hasil tanggapannya terhadap bacaan buku yang telah dilakukannya, secara lisan atau tertulis dalam bentuk rangkuman. Sementara itu, kunjungan perpustakaan dijadwalkan seminggu sekali untuk setiap kelas, dengan setiap kunjungan berlangsung selama 30 menit untuk membaca atau mendengarkan buku cerita atau pelajaran yang tersedia di perpustakaan.

Berdasar atas latar belakang di atas, peneliti melihat relitas ini diduga sangat bermanfaat guna menumbuhkan kebiasaan membaca siswa, menjadikan penulis tertarik

⁵ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung : Angkasa, 2021), hal 10.

⁶ Thomas Armstrong, *Kecerdasan Jamak Dalam Membaca Dan Menulis*, ed. Dyah Widya Prabaningrum (Jakarta : Indeks, 2014), hal 18.

⁷ Zuhurul Anam, "Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Tentang Kegiatan Literasi," *Wawancara & Observasi*, March 3, 2025, Ruang Kepala SMP Takhassus Al-Qur'an Al-Aziz.

melakukan riset “Implementasi Kegiatan Literasi dalam Pemanfaatan Kitab Pendamping untuk Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz Tegal”.

A. METODE PENELITIAN

Artikel ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan data di lapangan, dengan tujuan mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, baik individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.⁸ Jenis penelitian ini termasuk kualitatif dimana menurut Sugiyono, merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki kondisi obyek yang alami, dimana peneliti merupakan instrumen utamanya. Penelitian ini berfokus pada pemahaman makna, keunikan, dan konstruksi fenomena melalui data deskriptif.⁹ Penelitian bertempat di SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz Tegal, dimulai dari bulan Maret 2025 sampai dengan bulan April 2025.

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII, VII dan IX SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz Tegal. Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi.¹⁰ Sampel penelitian ini hanya kelas VII SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz Tegal. Teknik pengumpulan data digunakan peneliti untuk mendapatkan data memenuhi standar yang ditetapkan,¹¹ yakni melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis penelitian dengan pendekatan kualitatif yang menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga aliran kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹²

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Implementasi kegiatan adalah proses penerapan suatu kegiatan untuk mewujudkan ide, program, atau serangkaian kegiatan baru dengan harapan akan ada

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2021), hal 6.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hal 9.

¹⁰ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian,” *PILAR* 4, no. 1 (2023): hal 20.

¹¹ Ita Suryani, Horidatul Bakiyah, and Marifatul Isnaeni, “Strategi Public Relations PT Honda Megatama Kapuk Dalam Customer Relations,” *Journal Komunikasi* 11, no. 2 (2020): hal 102, <https://doi.org/10.31294/jkom.v1i2>.

¹² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th ed. (California: SAGE Publications, 2020), hal 16.

perubahan dalam diri orang yang diajar.¹³ Salah satu metode yang digunakan untuk mempraktekkan perencanaan yang telah disusun ke dalam kegiatan nyata sehingga tujuan yang disusun tercapai secara optimal adalah dengan menyiapkan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan literasi dengan menggunakan buku pendamping pembelajaran bahasa Arab. Langkah tersebut meliputi tahapan-tahapan: merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan, mengevaluasi kegiatan.¹⁴ Berikut adalah penjelasan lebih lanjut:

a. Tahap Persiapan

Penelitian ini diawali dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV SMP Takhassus Al-Qur'an Al-Aziz Tegal mengenai tahap perencanaan awal sebelum memulai kegiatan literasi. Dalam wawancara dengan Ibu Nilna Alandza selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab, beliau menjelaskan bahwa waktu kegiatan literasi di SMP Takhassus Al-Qur'an Al-Aziz adalah dua kali seminggu dengan durasi 45 menit.¹⁵

Perencanaan kegiatan literasi dalam penggunaan buku pendamping pembelajaran bahasa Arab merupakan proses pengambilan keputusan yang diawali dengan pemilihan materi, metode, dan media kegiatan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan literasi.¹⁶ Begitu pula yang berlaku pada mata pelajaran bahasa Arab, menurut paparan guru bahasa Arab, kegiatan literasi ini merupakan salah satu wujud kreativitas guru dalam menemukan dan melakukan inovasi untuk memaksimalkan daya terima materi yang dibaca oleh peserta didik, yaitu dengan melaksanakan kegiatan literasi di dua tempat, yaitu hari pertama di dalam kelas atau di dalam ruangan, di sekolah dan di lapangan.

Media merupakan suatu alat bantu yang dapat membantu proses belajar mengajar atau kegiatan belajar siswa yang berfungsi untuk lebih memperjelas dan

¹³ Sani Aryanto, "Implementasi Pembelajaran Literasi Finansial Di Sekolah Dasar," *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 4 (2023): 1883–1894, <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6943>.

¹⁴ Sri Marmoah, Hartono, and Sadiman, "Implementation of School-Based Management Through a Culture of Literacy in Elementary Schools," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 3, no. 2 (2019): 238–47, <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.35349>.

¹⁵ Nilna Alandza, "Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab SMP Takhassus Al-Qur'an Al-Aziz Tentang Kegiatan Literasi," *Wawancara*, April 4, 2025, Ruang Guru SMP Takhassus Al-Qur'an Al-Aziz.

¹⁶ Fahrianur et al., "Implementasi Literasi Di Sekolah Dasar," *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 102–13, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.958>.

menyempurnakan makna pesan yang disampaikan guna menunjang aktivitas siswa dalam mempelajari dan memahami materi.¹⁷ Menurut guru tersebut, penerapan kegiatan literasi dengan pemanfaatan buku pendamping pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru membuat skema yang dimulai dengan kegiatan pembukaan, kegiatan dasar, dan kegiatan penutup.

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung terhadap siswa kelas VII SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz pada saat mengikuti kegiatan literasi pemanfaatan kitab pendamping pembelajaran bahasa Arab. Ditemukan bahwa siswa merasa lebih mudah memahami materi pelajaran Bahasa Arab karena mereka sering dilatih untuk membaca dan mengamalkan materi tersebut secara langsung dari buku pembelajaran Bahasa Arab yang menyertainya, selain itu juga memperkaya kosa kata dari kegiatan literasi, sehingga memudahkan siswa dalam memahami kata, kalimat, dan makna Bahasa Arab sehingga mereka senang mempelajarinya. Namun, kedisiplinan siswa masih kurang karena ada siswa yang kurang menikmati dan memahami kegiatan literasi.

Hasil pemaparan menunjukkan bahwa siswa lebih memahami dan menghayati materi bahkan dapat mengingat materi bahasa Arab lebih cepat dengan kegiatan literasi. Strategi yang diterapkan di dalam dan luar kelas memiliki beberapa kelebihan yaitu mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan konsep belajar bersenang-senang (*learning by doing dan refreshment*)¹⁸, yang disnyalir dapat menghilangkan kejenuhan saat kegiatan literasi.

Kebanyakan siswa menganggap kegiatan literasi membosankan dan merasa pelajaran bahasa Arab sulit dipahami. Beberapa orang bahkan berpikir bahwa karena bahasa Arab bukan bahasa ibu mereka, mereka tidak perlu mempelajarinya. Namun dengan adanya kegiatan literasi yang diselenggarakan di dalam kelas

¹⁷ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang : UIN Malang Press, 2020), hal 17.

¹⁸ Isrowiyatun D et al., "Peningkatan Pengetahuan Anak SD Khairu Ummah Tentang PHBS Dalam Menyongsong Era New Normal Banjarbaru 2021," *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 131–37, <https://doi.org/10.51878/community.v1i2.935>.

maupun di luar kelas, siswa menjadi tertarik dan antusias untuk mengikuti kegiatan literasi dan mempelajarinya. Mereka sepakat bahwa bahasa Arab menyenangkan untuk dipelajari dan kegiatan literasi memudahkan untuk memahami kosakata dan materi bahasa Arab.

c. Tahap Evaluasi

Dari hasil wawancara dan observasi, ditarik kesimpulan mengenai faktor pendukung maupun penghambat yang dialami selama kegiatan literasi dalam pemanfaatan buku pendamping pembelajaran bahasa Arab. Ditemukan faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan literasi yaitu belum adanya buku pendamping pembelajaran bahasa Arab kelas VII yang disediakan oleh guru dan setiap siswa kelas VII diwajibkan memiliki buku tersebut. Terdapat kolaborasi antara peserta didik dan guru, pendampingan oleh guru dan guru ke rumah saat kegiatan literasi dilaksanakan.

Selain itu, guru mata pelajaran bahasa Arab juga menanggapi kendala yang dirasakan selama proses pelaksanaan kegiatan literasi dalam penggunaan buku pendamping pembelajaran bahasa Arab kelas VII yaitu masih adanya siswa yang kurang menikmati dan memahami kegiatan literasi, kurangnya kedisiplinan siswa seperti tidak masuk sekolah ketika kegiatan literasi sedang dilaksanakan, dan terlambat mengikuti kegiatan literasi.¹⁹

Selanjutnya salah satu siswa bernama Akhmad Miqdad kelas VII SMP Takhassus Al-Qur'an Al-Aziz Tegal mengenai kendala yang dirasakan siswa ditemukan siswa dalam melakukan kegiatan literasi mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami materi mulai dari kosakata, teks percakapan bahasa Arab, teks cerita bahasa Arab, materi banyak namun pemahaman terhadap makna materi kurang.²⁰

2. PEMBAHASAN

Data yang peneliti peroleh pada awal penelitian, kemudian peneliti menganalisis masalah sesuai fokus masalah. Analisis mengenai pelaksanaan kegiatan

¹⁹ Alandza, "Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab SMP Takhassus Al-Qur'an Al-Aziz Tentang Kegiatan Literasi."

²⁰ Akhmad Miqdad, "Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas VII SMP Takhassus Al-Qur'an Al-Aziz Tegal Tentang Kegiatan Literasi," *Wawancara*, April 14, 2025, SMP Takhassus Al-Qur'an Al-Aziz.

literasi penanganan buku layanan mahasiswa bahasa Arab kelas VII SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz Tegal. Cara mengimplementasikan langkah-langkah yang telah dibahas dalam kegiatan nyata agar tujuan yang dibahas tercapai secara optimal adalah dengan memperhatikan langkah-langkah pelaksanaan perubahan literasi dengan menyikapi buku-buku pendamping pembelajaran bahasa Arab.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan literasi dalam penanganan buku-buku terjemah bahasa Arab SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz Tegal agar tujuan yang telah ditetapkan dapat berjalan optimal adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Perencanaan

Dalam perencanaan kegiatan ini diarahkan kepada sasaran atau tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan minat siswa terhadap bahasa Al Qur'an dan kemudahan dalam memahami Al Quran, serta kemampuan dalam memahami bahan ajar bahasa Arab, serta siswa dapat membaca, menerjemahkan atau muraqaa dan menjelaskan materi-materi dalam bahasa Arab yang telah dibaca, dalam tujuan yang telah disebutkan terdapat proses-proses untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini sesuai dengan tujuan dari penguasaan bahasa Arab ialah dalam rangka memahami dan mengamalkan ajaran al-Qur'an.²¹

b. Pelaksanaan Kegiatan Literasi

Pelaksanaan kegiatan literasi dengan buku pendamping pembelajaran bahasa Arab kelas VII SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis, sebelum dimulainya pelajaran pertama atau pukul 07.15 sampai dengan pukul 08.00. Pelaksanaannya dibagi menjadi tiga kegiatan penting yaitu: pendahuluan, diawali dengan salam, membaca doa bersama, motivasi dan bimbingan dari guru, review materi bacaan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian kegiatan dasar, guru menerangkan dan membacakan materi, kemudian siswa menirukannya, siswa ditugaskan menjelaskan dan mempraktekkan kembali, guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Terakhir pada bagian penutup, guru menutup kegiatan dengan merangkum dan

²¹ Robingun Suyud El Syam and Salis Irvan Fuadi, "Sang Al-Qur'an Berjalan KH. Muntaha Al-Hafidz Wonosobo: Sebuah Kontinuitas, Penghayatan Dan Esensi Yang Diwujudkan," *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 3 (2023): 10–21, <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i3.1300>.

membaca materi pembelajaran, doa penutup, dan salam.²² Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ichsan,²³ bahwa penyelenggaraan kegiatan literasi di sekolah Islam bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan minat ilmu pengetahuan siswa, serta mengembangkan kemampuan literasi dalam berbagai aspek, seperti membaca, menulis, dan berdiskusi. Kegiatan-kegiatan ini dapat mencakup berbagai format, seperti membaca non-buku teks, diskusi buku, kegiatan membaca bersama, dan kegiatan menulis kreatif.

c. Mengevaluasi Aktivitas

Evalusi kegiatan literasi dengan pengajaran kitab pendamping untuk kelas VII di SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz sendiri menggunakan teknik penilaian tes dengan tes lisan. Siswa diuji secara individual untuk membaca, menerjemahkan (belajar), dan menjelaskan.²⁴ Tes lisan sendiri digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca dan memahami materi secara langsung dari siswa. Hal ini sejalan dengan riset Isnaeni et al.,²⁵ evaluasi kegiatan literasi dengan tes lisan dapat dilakukan untuk mengukur keterampilan siswa dalam mengungkapkan ide, memahami materi, dan berinteraksi dengan materi literasi. Tes lisan memungkinkan guru menilai keterampilan berbicara, berekspresi, dan pemahaman siswa secara lebih langsung daripada tes tertulis.²⁶

Kegiatan literasi di SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz dinilai sangat penting karena mempunyai beberapa kelebihan, yang mana prosesnya sudah pasti ada hasilnya dalam pelaksanaannya, dari hasil penelitian selama proses kegiatan literasi dengan buku pendamping pembelajaran bahasa Arab dapat disimpulkan bahwa selama proses kegiatan literasi di kelas VII yang dilaksanakan oleh guru bahasa Arab berjalan dengan baik dan

²² Alandza, "Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab SMP Takhassus Al-Qur'an Al-Aziz Tentang Kegiatan Literasi."

²³ Ahmad Shofiyuddin Ichsan, "Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Islam (Sebuah Analisis Implementasi GLS Di MI Muhammadiyah Gunungkidul)," *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10, no. 1 (2018): 69–88, <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.189>.

²⁴ Alandza, "Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab SMP Takhassus Al-Qur'an Al-Aziz Tentang Kegiatan Literasi."

²⁵ Ninis Isnaeni, Dewi Apriliani, and Beni Habibi, "Evaluasi Program Literasi Sekolah Menggunakan Model Context Input Process Dan Product (CIPP) Pada SMA," *Journal of Education Research* 5, no. 3 (2024): 3245–3252, <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1443>.

²⁶ Muchammad Abdul Qodir Al Judiyyi, Robingun Suyud El Syam, and Ali Imron, "Penerapan Metode Imla' Dengan Buku Hayya Nata'allamu Imla' Untuk Meningkatkan Penguasaan Maharah Kitabah Santri Kelas VIII Program Tahfidz SMP PPTQ Al Asy'ariyyah Kalibebber Wonosobo Tahun Ajaran 2022/2023," *Journal of Student Research* 2, no. 4 (2024): 198–207, <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i4.3167>.

efektif. Guru telah menyiapkan materi bacaan untuk proses kegiatan literasi menggunakan buku pendamping untuk belajar bahasa Arab.

Kegiatan literasi di SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz memberikan kontribusi positif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik, karena memudahkan peserta didik memahami dan membaca materi pada buku ajar pendamping dengan baik dan benar, memperkaya kosa kata bahasa Arab, lebih cepat mengingat materi bahasa Arab, mampu berbicara bahasa Arab dan menerjemahkannya, membuat peserta didik termotivasi untuk mempelajari bahasa Arab lebih dalam, sehingga memahami makna kalam Allah, berbicara bahasa Arab dengan begitu gembira, dan peserta didik berbicara bahasa Arab dalam Al Quran. Fakta ini mengonfirmasi penelitian Maulida dkk,²⁷ bahwa membaca dan menulis dalam bahasa Arab sangat penting untuk memahami Al-Quran, karena Al-Quran diturunkan dalam bahasa Arab. Dengan menguasai bahasa Arab, seseorang dapat langsung memahami nuansa, makna, dan konteks ayat-ayat Al-Quran, tanpa bergantung pada terjemahan.

Kegiatan literasi di SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz dengan strategi yang dilaksanakan di dalam dan luar kelas membuat siswa belajar lebih aktif sehingga dapat menghilangkan kebosanan saat melakukan kegiatan literasi.²⁸ Kegiatan literasi membuat peserta didik merasa lebih akrab dengan guru bahasa Arab karena adanya kerjasama sehingga kegiatan literasi berjalan lancar dan kondusif, selain itu peserta didik merasa senang mengikuti kegiatan karena dibimbing dan dimotivasi oleh guru untuk mencoba memahami dan mengamalkan materi yang ada pada buku ajar bahasa Arab pendamping.

Kegiatan literasi memotivasi guru bahasa Arab di SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz agar mampu mempersiapkan materi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan literasi secara maksimal, terutama dalam mendengarkan kendala siswa dan membuka ide-ide siswa. Kegiatan literasi terlaksana dengan baik, komunikatif dan efektif karena adanya kontribusi antara peserta didik dan guru terhadap kendala dan kesalahan yang dialami

²⁷ Riska Amalia Maulida, Sahlani Sahlani, and Lukmanul Hakim, "Hubungan Kemampuan Berbahasa Arab Dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Smpi Al-Mansyuriyah," *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences* 1, no. 1 (2023): 24–31, <https://doi.org/10.62083/3bb5nh60>.

²⁸ Robingun Suyud El Syam, Salis Irvan Fuadi, and Robiah Adawiyah, "Urgensi Penyesuaian Sekolah Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar," *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 2 (2023): 49–59, <https://doi.org/10.59024/simpati.v1i2.154>.

peserta didik, kemudian guru mengatasinya dan menindaklanjutinya untuk dicarikan solusi perbaikannya.²⁹

Pelaksanaan kegiatan literasi dengan buku pendamping pembelajaran bahasa Arab di SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz, peneliti menjumpai faktor pendukung di antaranya: sarana dan prasarana yang memadai untuk terlaksananya kegiatan pembelajaran yang berlangsung, seperti Setiap kelas memiliki sarana dan prasarana kelas yang cukup lengkap sebagai sarana pengamatan siswa dalam menemukan ide-ide baru untuk kosa kata. Ketika kegiatan dilakukan di luar kelas, siswa juga dapat membuat koneksi baru dan dapat menghilangkan kebosanan selama kegiatan berlangsung. Sarana dan prasarana yang memadai membuat peserta didik merasa nyaman saat beraktivitas di dalam maupun di luar kelas.³⁰

Lingkungan belajar yang nyaman juga terlihat di sekolah, dimana proses kegiatannya tidak terbatas di dalam kelas saja melainkan di luar kelas seperti kegiatan literasi yang dilaksanakan di halaman sekolah, perpustakaan, aula sekolah, yang mana mencegah terjadinya kebosanan pada peserta didik selama proses kegiatan berlangsung. Media kegiatan yang memadai yaitu buku pendamping pembelajaran bahasa Arab yang disediakan oleh guru untuk pelaksanaan literasi, yang melatih siswa agar mampu memahami bahasa Arab dengan mudah sehingga siswa mampu membaca dan berbicara menggunakan bahasa Arab.

Guru yang aktif dan interaktif selama kegiatan juga menjadi daya dukung kegiatan literasi tersebut. Pendampingan guru dan wali kelas pada saat kegiatan literasi, adanya kerjasama antara guru dan peserta didik mengenai kegiatan literasi guna memperlancar proses pelaksanaan literasi serta memperbaiki kendala dan kekurangan yang terjadi, kemudian guru juga memberikan motivasi dan arahan tambahan bagi peserta didik yang mengalami kendala, selanjutnya guru melakukan evaluasi dan mencari solusi untuk perbaikan menjadi lebih baik. Fakta ini sejalan riset dari Mokoagow,³¹ bahwa guru pendamping membantu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, menyediakan

²⁹ Alandza, "Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab SMP Takhassus Al-Qur'an Al-Aziz Tentang Kegiatan Literasi."

³⁰ Fiqih Rizqiyah, Robingun Suyud El Syam, and Nur Farida, "Pengaruh Metode Hafalan Terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (2024): 249–261, <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.405>.

³¹ Samjural Mokoagow, "Peran Guru Pendamping Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Journal of Elementary Educational Research* 1, no. 1 (2021): 20–26, <https://doi.org/10.30984/jeer.v1i1.39>.

lingkungan literasi yang kaya, dan memberikan pembelajaran yang baik dan menyenangkan. Selain itu, guru pendamping membantu mengatasi hambatan literasi siswa, melibatkan orang tua, dan meningkatkan keterampilan literasi guru itu sendiri.

Terkait dengan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan literasi dengan buku pendamping untuk pembelajaran bahasa Arab, peneliti menjumpai beberapa aspek di antaranya: Peserta didik kurang disiplin, seperti membolos, datang terlambat, dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan literasi, karena peserta didik kurang menikmati dan kurang memahami kegiatan literasi tersebut. Antusiasme dan semangat yang naik turun dalam proses kegiatan literasi, karena peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca bahasa Arab dan memahami materi yang diiringi buku-buku pembelajaran bahasa Arab.

Penulis juga menjumpai aspek kebosanan yang dirasakan siswa karena tidak menguasai materi dan mengalami kesulitan dalam struktur kalimat atau isi dan kosa kata. Ketidakmampuan membaca kalimat atau kata bahasa Arab sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Selain itu, durasi waktu yang terbatas ketika pelajaran bahasa Arab sehingga penjelasan secara rinci kurang memadai, sehingga siswa kekurangan waktu untuk memahami dan membaca.

Meskipun terdapat faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan literasi menggunakan buku pendamping pembelajaran bahasa Arab, namun hal ini tidak serta merta berarti tujuan kegiatan tersebut tidak tercapai atau gagal. Guru selalu berusaha memastikan tujuan kegiatan tercapai, baik dan efektif. Selain itu dijelaskan menurut filsafat progresivisme bahwa setiap siswa mempunyai akal dan kecerdasan.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis menunjukkan bahwa implementasi kegiatan literasi dengan buku pendamping pembelajaran Bahasa arab kelas VII SMP Tahfidzul Qur'an Al-Aziz di mulai dengan tahap pertama yaitu perencanaan kegiatan yang di dalamnya meliputi waktu pelaksanaan, media kegiatan, tempat, dan materi yang akan di gunakan. Tahap kedua yakni pelaksanaan kegiatan di lakukan dengan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahap ketiga yaitu evaluasi, setelah pelaksanaan kegiatan berupa teknik penilaian tes dengan tes lisan setiap minggu atau setiap semester, siswa di tes secara individu terkait membaca, menerjemah, dan menjelaskan. Kegiatan literasi berjalan dengan lancar, kondusif, komunikatif, dan efektif serta kontribusi positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Temuan ini menguatkan kegiatan literasi dapat

dipertimbangkan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Riset merekomendasikan dalam kegiatan literasi melibatkan guru pendamping demi hasil yang lebih maksimal.

D. DAFTAR REFERENSI

- Alandza, Nilna. "Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab SMP Takhassus Al-Qur'an Al-Aziz Tentang Kegiatan Literasi." *Wawancara*. April 4, 2025. Ruang Guru SMP Takhassus Al-Qur'an Al-Aziz.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *PILAR* 4, no. 1 (2023): 15–31.
- Anam, Zuhurul. "Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Tentang Kegiatan Literasi." *Wawancara & Observasi*. March 3, 2025. Ruang Kepala SMP Takhassus Al-Qur'an Al-Aziz.
- Armstrong, Thomas. *Kecerdasan Jamak Dalam Membaca Dan Menulis*. Edited by Dyah Widya Prabaningrum. Jakarta : Indeks, 2014.
- Aryanto, Sani. "Implementasi Pembelajaran Literasi Finansial Di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 4 (2023): 1883–1894. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6943>.
- El-Syam, Robingun Suyud. "Al-Qur'an Sebagai Sumber Pembaharuan Peradaban Manusia." *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 19, no. 2 (2019): 74–81. <https://doi.org/10.32699/mq.v19i2.1604>.
- Fahrianur, Ria Monica, Kristia Wawan, Misnawati, Alifiah Nurachmana, Syarah Veniaty, and Ibnu Yustiya Ramadhan. "Implementasi Literasi Di Sekolah Dasar." *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 102–13. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.958>.
- Ichsan, Ahmad Shofiyuddin. "Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Islam (Sebuah Analisis Implementasi GLS Di MI Muhammadiyah Gunungkidul)." *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10, no. 1 (2018): 69–88. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.189>.
- Isnaeni, Ninis, Dewi Apriliani, and Beni Habibi. "Evaluasi Program Literasi Sekolah Menggunakan Model Context Input Process Dan Product (CIPP) Pada SMA." *Journal of Education Research* 5, no. 3 (2024): 3245–3252. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1443>.
- Isrowiyatun D, Zakiah, Yuniarti, Rusmilawaty, and H.M. Muchtar. "Peningkatan Pengetahuan Anak SD Khairu Ummah Tentang PHBS Dalam Menyongsong Era New Normal Banjarbaru 2021." *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 131–37. <https://doi.org/10.51878/community.v1i2.935>.
- Judiyyi, Muchammad Abdul Qodir Al, Robingun Suyud El Syam, and Ali Imron. "Penerapan Metode Imla' Dengan Buku Hayya Nata'allamu Imla' Untuk Meningkatkan Penguasaan Maharah Kitabah Santri Kelas VIII Program Tahfidz SMP PPTQ Al Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo Tahun Ajaran 2022/2023." *Journal of Student Research* 2, no. 4 (2024): 198–207. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i4.3167>.
- Listiana, Khusnia. "Pengembangan Buku Pendamping Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Lagu Untuk Madrasah Tsanawiyah." Repositori, Universitas Negeri Malang, 2021.
- Marmoah, Sri, Hartono, and Sadiman. "Implementation of School-Based Management Through a Culture of Literacy in Elementary Schools." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 3, no. 2 (2019): 238–47. <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.35349>.

- Maulida, Riska Amalia, Sahlani Sahlani, and Lukmanul Hakim. "Hubungan Kemampuan Berbahasa Arab Dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Smpi Al-Mansyuriyah." *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences* 1, no. 1 (2023): 24–31. <https://doi.org/10.62083/3bb5nh60>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 4th ed. California: SAGE Publications, 2020.
- Miqdad, Akhmad. "Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas VII SMP Takhassus Al-Qur'an Al-Aziz Tegal Tentang Kegiatan Literasi." *Wawancara*. April 14, 2025. SMP Takhassus Al-Qur'an Al-Aziz.
- Mokoagow, Samjural. "Peran Guru Pendamping Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Journal of Elementary Educational Research* 1, no. 1 (2021): 20–26. <https://doi.org/10.30984/jeer.v1i1.39>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2021.
- Rizqiyah, Fiqih, Robingun Suyud El Syam, and Nur Farida. "Pengaruh Metode Hafalan Terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (2024): 249–261. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.405>.
- Rosyidi, Abdul Wahab. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN Malang Press, 2020.
- Sakdiah, Nikmatus, and Fahrurrozi Sihombing. "Problematisasi Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (2023): 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suryani, Ita, Horidatul Bakiyah, and Marifatul Isnaeni. "Strategi Public Relations PT Honda Megatama Kapuk Dalam Customer Relations." *Journal Komunikasi* 11, no. 2 (2020): 101–10. <https://doi.org/10.31294/jkom.v1i1i2>.
- Syam, Robingun Suyud El, and Salis Irvan Fuadi. "Sang Al-Qur'an Berjalan KH. Muntaha Al-Hafidz Wonosobo: Sebuah Kontinuitas, Penghayatan Dan Esensi Yang Diwujudkan." *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 3 (2023): 10–21. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i3.1300>.
- Syam, Robingun Suyud El, Salis Irvan Fuadi, and Robiah Adawiyah. "Urgensi Penyesuaian Sekolah Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar." *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 2 (2023): 49–59. <https://doi.org/10.59024/simpativ1i2.154>.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa, 2021.
- Zulfa, Indana, and Robingun Suyud El Syam. "Implementasi Metode Imla' Manqul Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Di TPQ Tanwirut-Thullab Panikel, Kampung Laut, Cilacap." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (2024): 240–248. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.404>.